



Poesis

Antologi Puisi

Laily Nurmalia, M.Pd., dkk.

Poesis

Karya :

Laily Nurmalia, M.Pd., dkk.

Design Cover & Tata Letak :

Yusuf Muhammad Iqbal

Penerbit :



SIP Publishing (Anggota IKAPI)

Jl. Curug Cipendok Km.1

Kalisari, Cilongok, Banyumas, Jawa Tengah

**Hak cipta dilindungi oleh undang-undang
Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh buku tanpa izin penerbit dan penulis**

ISBN :

Cetakan Pertama, Juni 2022

Ukuran Buku: A5

Halaman: x + 72

Isi di luar tanggung jawab percetakan

Kata Pengantar

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Puja dan puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah swt. Karena dengan rahmat dan hidayahnya kami bisa menyelesaikan membuat buku yang penuh dengan kata-kata indah. Perasaan gembira mengiri shalawat dan salam teruntuk Nabi Muhammad SAW yang menjadi teladan dan sumber inspirasi hidup kami.

Buku kumpulan puisi ini berisi tentang ketulusan hati, lika-liku dan pahit-getir kehidupan yang mewarnai lembar demi lembar buku ini dan menjadikan perasaan bergelombang, kadang senang, kadang sedih, kadang ceria, kadang berduka. Mereka datang silih berganti menghiasi perjalanan panjang hidup ini.

Akhir kata, pinta maaf juga kami sampaikan, karena “tiada gading yang tak retak”; karya kami masih banyak kekurangan, kekeringan, kejenuhan, pendek kata jauh dari kesempurnaan. Dengan lapang dada kami mengharap saran, kritik, dan masukan yang membangun agar kami bisa terus memperbaiki karya-karya kami berikutnya.

Wassalamu’alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Jakarta, 08 Juni 2022

Penyusun



Daftar Isi

Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
Matahari	1
<i>Oleh: Laily Nurmalia, M.Pd.</i>	
Menyapa Langit Pagi Hari	2
<i>Oleh : Aisyah Nuraini</i>	
Sahabat	3
<i>Oleh : Alifia Khoerunnisa</i>	
Buku dengan Kesepiannya.....	6
<i>Oleh : Dinda Dwianandari</i>	
Sepercik Harapan	7
<i>Oleh Diya Nabilah</i>	
Cita-Cita Menjadi Seorang Guru	9
<i>Oleh : Finkant Adzania Madina</i>	
Dia Sahabatku	10
<i>Oleh : Mitasari</i>	

Sumber Ilmuku	11
<i>Oleh : Mutiara Kamelia</i>	
Guru	12
<i>Oleh : Nabila Andini</i>	
Ayah Ibu	13
<i>Oleh: Nabila Febrianti</i>	
Kupu-kupu	14
<i>Oleh : Nabila Hasanah</i>	
Guruku	15
<i>Oleh : Nadhirah</i>	
Hormatku Padamu	17
<i>Oleh : Nahdatun Nidaa R</i>	
Teman sebangku.....	19
<i>Oleh : Naila Andani</i>	
Apapun Untuk Mimpi	21
<i>Nur Habibah</i>	
Bidadariku.....	23
<i>Oleh : Nur Hikmah</i>	
Guruku Sang Pelita	26
<i>Oleh : Nurul Aulia</i>	



Siapakah engkau wahai pelita?	27
<i>Oleh : nurul umrotullatifah</i>	
Boneka Ku	29
<i>Oleh : Nyimas Nurhasanah</i>	
Pergi ke Sekolah.....	30
<i>Oleh : Putri Aisyah M</i>	
Alamku.....	31
<i>Oleh : Salwa Azahra</i>	
Ulang Tahun.....	32
<i>Oleh : Salwa Syifa M</i>	
Indahnya ruang kelasku	33
<i>Oleh : Sania</i>	
Ibu	35
<i>Oleh : : Sarah Tsaqila</i>	
Teman Sejatiku.....	36
<i>Oleh : Shafaersa Saefullah</i>	
Cinta humi dan habi.....	38
<i>Oleh : Shella Purnama Sari</i>	
Guruku Pahlawanku.....	39
<i>Oleh : Syifa Amaliyani</i>	

Puisi Menuntut Ilmu	40
<i>Oleh : Wanda Septiana Azzahra</i>	
Pelangi.....	42
<i>Oleh: Yanita Sari</i>	
Anak Impian.....	43
<i>Oleh: Zahra Alifia Yasmin</i>	
Kelak Kan Berpisah	44
<i>Oleh : Amatullah Fauziyah</i>	
Laut	46
<i>Oleh: Amelia Prasanti</i>	
“Celenganku”	48
<i>Oleh: Anisa Ihza Emorad</i>	
Rumah Ku	49
<i>Oleh: Anisa Suciati</i>	
Terimakasih Ibu	51
<i>Oleh: Aridevi Saullila</i>	
Muhasabah Diri.....	52
<i>Oleh: Astrie Nur Arifin</i>	
Yang Tak Tergantikan.....	54
<i>Oleh : Asyahada Aulia Rahma</i>	
Guru Pelita Cahaya Kehidupan.....	56
<i>Oleh : Citra Ayu Lestari</i>	



Cendrawasih.....	58
<i>Oleh: Hanifah Syahidah</i>	
Pagi Yang Indah	60
<i>Oleh : Lailatussaidah</i>	
Sahabat.....	62
<i>Oleh : Mudrikah Azizah</i>	
Pelangi.....	63
<i>Oleh : Niken Ayu Rosidah</i>	
Kucingku.....	64
<i>Oleh : Ninda Fadhilah</i>	
Sosok Teman Kucingku	65
<i>Oleh : Rahma Pinasti</i>	
Mengejar Mimpi	67
<i>Oleh : Rahmawati Afitaningrum</i>	
Berbahagia Bersama Keluarga.....	68
<i>Oleh : Rismawati Rufaidah</i>	
Tuhan	70
<i>Oleh : Rizky Aulia Barokah</i>	
Puteriku Mutiaraku	71
<i>Oleh : Shoffy Izzatur Rahmah</i>	



Matahari

Oleh: Laily Nurmalia, M.Pd.

Matahari

Yang diciptakan Allah

Yang hanya ada satu di dunia

Yang selalu muncul di pagi hari

Yang selalu kunantikan setiap harinya

Dan sungguh cantik ciptaan Allah

Matahari

Yang dapat membuat hariku cerah menyinari seluruh isi dunia

Yang dapat membuatku senang melihatnya

Yang dapat membuatku menantikannya

Yang dapat menyinari seluruh isi dunia

Dan Aku dapat melihat dunia dengan terang benderang

Terima kasih yah Allah telah menciptakan matahari yang sangat cantik di bumi ini

Menyapa Langit Pagi Hari

Oleh : Aisyah Nuraini

Burung-Burung berkicau
Pohon-pohon yang syahdu
Angin-angin yang berhembus segar
Menyapa langit pagi hari

Cahaya matahari pagi
Menyapa penduduk di muka bumi
Bunga-bunga indah berseri
Semangat yang bersinergi
Oh indahnya menyapa langit pagi
Suasana yang selalu dinanti
Ketenangan hingga menembus sanubari

Sukur ku terhadap sang Ilahi
Yang menciptakan alam semesta ini
Sehingga kita bisa menikmati.



Sahabat

Oleh : Alifia Khoerunnisa

Mentari mulai terbit dengan sinarnya

Fajar menyambut hangat

Dalam rasa sejuk yang tenang

Awal kisah kita dipertumakan dalam bangku sekolah

Masih ku ingat awal kita berjumpa

Saling mengulur tangan dan menyebut nama

Awal merasa malu

Akhirnya terukir sederet kisah seru

Di suasana yang masih pagi

Kita berjalan bersama

Lewati sejuk udara pagi

Tertawa bersama-sama

Menyuarakan di suasana tenang

Bercanda bersama

Mewarnai pagi dengan kehangatan bersama

Yang tak pernah ku lupa

Kisah berlanjut dari bulan sampai ke tahun

Tak terasa bangku sekolah telah usai

Banyak kisah telah berlalu

Suka duka kita lalui

Kini waktu yang telah memisahkan kita

Namun kenangan itu tiada mendua

Walau kau telah sukses mengejar impian di negeri sebrang

Persahabatan ini tetap kita pegang

Terimakasih sahabat

Telah menemani kisah hidup ini

Semoga persahabatan ini tidak hanya di dunia

Tapi hingga di surga nanti



Anak Sekolah

Matahari mulai memancarkan sinar
cerahnya

Bertanda Pagi sudah tiba

Pagi Hari adalah waktu Padat dengan
Aktivitas

Dimana Makhluk Hidup sibuk

Untuk Memulai Hari baru

Aku Seorang Siswa

Sebagai Seorang Siswa Mempunyai
kewajiban

Yaitu Menuntut Ilmu

Aku Adalah Harapan Bangsa

Di Sekolah adalah tempat Menuntut Ilmu

Sebagai Seorang Siswa Diriku harus

Berani, Rajin, dan Jujur

Orang tuaku Memberi Amanah

Untuk selalu Mengamalkan Ilmu-ilmu

Mempraktekkan Ilmu Di Kehidupan Sehari-hari

Agar kelak Menjadi Siswa yang Diharapkan

Bangsa

writen: Auliya Chandra

Buku dengan Kesepiannya

Oleh : Dinda Dwianandari

Buku ?

Ada apa dengan kata itu,

Dulu semua orang membutuhkannya

Dulu semua orang mencarinya ,

Tapi.... Sekarang !

Sekarang kau hanya benda yang terdiam

Kau hanya kata yang tersimpan

Dengan berbagai butiran debu disisi mu ,

Terdapat banyak ilmu yang bermanfaat di dirimu

Aku bisa mengukir banyak kata dan kalimat berkat dirimu

Tulisan dan bacaan mu yang sangat indah

Sungguh membekas di kisah harianku.



Sepercik Harapan

Oleh Diya Nabilah

Serpihan malam

Getaran-getaran halus

Menggenggam lurus

Dalam detik ini

Ingin ku selimuti

Bayang-bayang sepi

Aku kehilangan bayangmu

Kusapu bekas bayangmu

Aku masih seperti kemarin

Menanti dalam hening

Namun kau tak bergeming

Menuju ke arahku

Entahlah... mungkin aku harus berlalu

Mengalah pada waktu

Karena aku di dirimu
Hanya sebagai sosok semu
Aku cukup berdiri disini
Tanpa segala sesuatu tentangmu.



Cita-Cita Menjadi Seorang Guru

Oleh : Finkant Adzania Madina

Cita-citaku ingin menjadi seorang guru
Agar dapat mengajarkan setitik ilmu
Guru adalah pekerjaan yang sangat mulia
Karena ia mencerdaskan anak-anak bangsa
Guru yang tidak pernah menyerah
Guru yang tidak pernah merasa lelah
Mendidik kami dengan penuh kesabaran
Mengajarkan kami dengan penuh keikhlasan
Pengorbananmu yang tak akan pernah terganti
Perjuanganmu yang begitu besar tiada henti
Engkau pahlawan tanpa tanda jasa
Tanpa dirimu anak-anak akan sengsara
Semoga Allah meridhoi
Pahala surga Allah beri.

Dia Sahabatku

Oleh : Mitasari

Dia yang selalu menemaniku

Dia yang selalu menghiburku

Dia yang selalu menegurku disaat aku keliru

Dia yang selalu bangga dengan hasil kerjaku

Dia yang tidak pernah mengejekku

Dia yang tidak pernah merundungku

Dia yang tidak pernah meninggalkanku

Dia adalah sahabatku

Sahabat, terimakasih karena selalu kebersamaiku.

Terimakasih karena membuatku merasa aman bersamamu.



Sumber Ilmuku

Oleh : Mutiara Kamelia

Di mana?

Di sana

Bagaimana?

Di sana yang terbaik

Ya... di sana

Di sana aku dapatkanmu

Kamulah sumber ilmuku

Ilmu 'tuk senantiasa terpana

Senangkah di sana?

Mengapa tidak?

Di sana sumber inspirasiku

Di sana kutemukan ilmuku

Sumber ilmuku

Di guruku

Di kawanku di orang tuaku

Guru

Oleh : Nabila Andini

Guruku...

Engkau pahlawan tanpa tanda jasa
Engkau yang membuatku mengerti banyak hal
Karna engkau lah aku bisa menulis
Karna engkau lah aku bisa membaca

Guruku...

Tiada lelah kau ajarkan kami
Dengan sabar dan teliti
Dengan semangat yang selalu membara
Dengan ikhlas tanpa pernah mengeluh

Guruku...

Terimakasih untuk semua ilmu yang kau berikan
Ilmu yang berguna untuk masa depanku
Ilmu yang memperbaiki akhlakku menjadi lebih baik
Terimakasih guruku, jasa mu akan ku kenang..



Ayah Ibu

Oleh: Nabila Febrianti

Jika sudah waktuku
Aku ingin menjadi rembulan
Turun ke bumi ku
Membawa cahaya kehidupan

Aku ingin menjadi insan
Yang berguna bagi sesamanya
Saling menghargai perbedaan

Terimakasih ayah ibu
Telah melahirkanku
Semoga kelak aku menjadi penerang di gelapmu
Membawa sebongkah kebahagiaan untukmu

Tanpamu. Aku tak tahu bagaimana hidup ku
Aku belajar banyak dari mu
Terimakasih ayah juga ibu.

Kupu-kupu

Oleh : Nabila Hasanah

kupu kupu yang lucu
sungguh indah warna bulumu
kuning merah dan hitam
sungguh sangat menawan

kau terbang ke sana kemari
hinggap di atas bunga yang wangi
selalu kau kepakkan sayapmu
bagai tiada rasa lelah

aku sangat terpesona keindahanmu
wahai kupu kupu
tetaplah terbang bersamaku
menghibur hatiku yang sedang pilu.



Guruku

Oleh : Nadhirah

Guru.....

Kau telah mengajari kami

Begitu banyak ilmu yang telah kau berikan

Terima kasih guru

Guru.....

Setiap hari kami di bimbing

Setiap hari kau mengajari kami

Tanpa rasa Lelah

Guru.....

Kau pahlawan tanpa tanda jasa

Kau membuat kami menjadi pandai

Tanpamu kami tidak bisa apa apa

Guru.....

Terima kasih atas jasa jasamu

Terima kasih atas pengorbananmu

Terima kasih atas ilmu yang kau berikan



Hormatku Padamu

Oleh : Nahdatun Nidaa R

Ku langkahkan kakiku

Ku masuki sebuah ruangan

Dan ... ku duduki kursi kosong di bagian depan

Dan ya, di sinilah aku

Di sebuah kelas yang begitu tentram bersama murid-murid teladanmu

Kau adalah seseorang yang telah

Membimbingku,

Memotivasiku,

Membuka pikiranku dengan kebijakan dan ketegasanmu

Apa yang telah kau ajarkan ... akan menumbuhkanku

Kelak harus menjadi seseorang yang lebih berguna di masa yang akan datang

Segala perhatian yang engkau beri,
Dengan sabar engkau menghadapiku

Guruku, akan selalu ku ingat jasa-jasamu
Akan selalu ku ingat kasih sayangmu
Dan akan selalu ku hormai dan hormatimu

Terima kasih ku padamu
Guruku tercinta



Teman sebangku

Oleh : Naila Andani

Pertama jumpa
di depan kelas itu,
aku terkesima denganmu.

Caramu berbicara;
menatap, dan apapun darimu
semuanya amat senang diriku.

Tak terasa
Hari demi hari
Kita menjalani.

Teman sebangku,
Adalah episode terindah
Dari episode-episode kehidupan.

Jika hari ini
Aku ingin mengulang masa lalu,

...aku ingin kembali
Duduk bersamamu.

Belajar bersama,
Di sekolah yang kita tercinta.



Apapun Untuk Mimpi

Nur Habibah

Saat bangun pagi

Memulai hari yang tiada henti

Matahari menyinari

Langsung semangat berlari

Hujan membasahi

Badai terlewati

Panas menghampiri

Ku tetap berlari tiada henti

Tak pernah menyerah diri

Demi masa depan sendiri

Apapun akan dijalani

Dengan sepenuh hati

Tak akan pernah menyerah mengejar mimpi

*Sampai kapanpun itu nanti
Jatuh bangun kehidupan ini
Aku akan selalu bangkit kembali*

Jakarta, 12 April 2022



Bidadariku

Oleh : Nur Hikmah

Perjalanan hidupmu bak intan permata

Perjuanganmu tiada dua

Banyak cerita, pengalaman, serta pengorbanan

Lika-liku kehidupan sudah kau rasakan

Pahit manisnya dunia sudah kau cicipi jua

Tepat dibulan September

Dirimu melahirkan seorang perempuan mungil

Yang dimana bertaruh dengan nyawa serta derai air mata

Rasa sakit serta haru menjadi satu

Maaf jika tendangan kaki kecilku dulu suka menyakiti perutmu

Tendangan yang kau anggap sebagai sinyal aku berinteraksi denganmu

Maaf jika membuatmu susah berjalan dengan lapang saat mengandungku

Terimakasih ibu, kau menjagaku dengan sangat hati-hati

Tidak terasa, ternyata aku sudah sebesar ini sekarang
Perempuan mungil yang kau jaga dengan penuh kasih sayang
Dimana kau rela tidur sangat larut, mengabaikan waktu tidur yang seharusnya
Tak lupa lantunan dan sentuhan lembutmu mengiringi waktu tidurku

Rasa semangat yang membara, keringat yang bercucuran, serta air mata

Menjadi simbol kekuatanmu untuk selalu membahagiakanku
Teriknya matahari, derasnya air hujan seolah menjadi saksi bisu atas semua pengorbananmu

Saat ini, sudah menginjak 20 tahun kita bersama
Kasih sayang yang kau beri masih terasa begitu hangat seperti pelukanmu
Rambut hitam yang dulu ku lihat, sekarang mulai memutih
Badan kuat yang dulu suka menimangku, kini sudah melemah
Kulit yang indah nan lembut, kini sudah berubah tak seperti dulu
Telapak kaki yang bersih tak ada noda, kini terdapat pecah-pecah
Terlalu banyak perubahan yang terjadi pada dirimu



Yang dimana membuatku selalu takut untuk kehilanganmu

Maaf, jika sampai saat ini aku belum bisa membahagiakanmu

Belum bisa membalas semua jasa serta pengorbananmu

Banyak air mata yang menetes dipipi molekmku

Apakah aku akan sekuat dirimu?

Izinkanlah aku untuk terus menjaga dirimu sampai hayat nanti

Untuk menjadi baktiku sebagai seorang anak yang bertanggung jawab

Terimakasih telah menjadi bidadari yang takkan terganti

Percayalah, rasa sayang ini akan selalu membekas dihati

Guruku Sang Pelita

Oleh : Nurul Aulia

Guruku

Kau bagaikan pelita yang menerangi dunia

Guruku..

Kau tak pernah lelah mengajariku

Dari yang tidak tahu aku menjadi tahu

Dari yang tiba menjadi bisa

Guruku...

Kau begitu sabar membimbingku

Kau selalu memberi warna disetiap hariku

Kau adalah pahlawan tanpa tanda jasa

Guruku..

Terimakasih atas semua pengorbananmu

Semoga lelahmu menjadi lillah

Kau akan selalu ku kenang seumur hidupku



Siapakah engkau wahai pelita?

Oleh : nurul umrotullatifah/2019820069

Kau sosok insan yang begitu mulia

Pelita penerang dalam gemerlapnya hidup

Kau sosok insan pemberi cahaya dalam kegelapan

Pelita di hitam legamnya jiwa penerus bangsa

Kau lontarkan kata demi kata terucap seribu makna

Pelita dalam menuju kesuksesan

Kau teguh dalam mewujudkan cita-cita generasi penerus bangsa

Kau laksana tetesan air di gersangnya gurun pasir

Siapakah engkau?

Kau yang selalu teriakkan perang kebodohan

Dapatkah kiranya kau jawab?

Ia adalah engkau guru-guruku

Teruslah kau berjuang wahai para guru-guru ku,

biarpun namamu tak tertulis dalam alur Kisah Pahlawan bangsa

Tapi percayalah ...

Kau menjadi pahlawan tanpa tanda jasa di hati para anak bangsa.

Terimakasih atas segala jasmu wahai para guru, karena kau aku jadi seperti ini.



Boneka Ku

Oleh : Nyimas Nurhasanah

Oh boneka ku

Kau cantik, imut dan lucu

Kau bagaikan spesial untuku

Menemani tidurku

Menemani hari-hariku

Bahkan aku menganggapmu temanku

Yang selalu menemaniku setiap waktu

Kau pengganti setelah orang tuaku

Jika orang tuaku sibuk bekerja

Kau adalah temanku dirumah

Tetaplah bersamaku

Hingga aku dewasa selalu mengingatmu

Teman kecilku.

Pergi ke Sekolah

Oleh : Putri Aisyah M

Dengar seruan pagi

Menyapa indah hariku

Ke sekolah aku pergi

Tak lupa pamit pada ibu

Ku kayuh sepedaku

Menuju sekolah tuk menjemput ilmu

Tak sabar ingin bertemu

Dengan teman-teman dan ibu guru

Ku langkahkan kaki menuju kelas dengan cepat

Aku tak ingin terlambat

Belajarku dengan giat

Agar sukses dihari esok kelak



Alamku

Oleh : Salwa Azahra

Sebuah perahu yang mengantarkanku

Tampaknya telah datang menghampiriku

Entah kemana tujuannya , akupun tidak tau

Biarkan angin laut yang mendorongnya

Membawa kami ke darata yang luas dan elok

Untuk menikmati keindahan alam di negriku

Negriku yang kaya akan rempah-rempahnya

Serta kaya akan budayanya

Air laut yang sangat jernih

Pemandangan yang sangat indah

Sungguh sangat indah ciptaan-Mu duhai yang maha kuasa

Terimakasih untuk semua keindahan yang telah engkau ciptakan
dan berikan kepada kami.

Ulang Tahun

Oleh : Salwa Syifa M

Setiap tahun aku selalu bangun di tengah malam

Setiap tahun aku mendengar seruan orang-orang menyanyikan lagu ulang tahun

Setiap tahun aku selalu menyalakan lilin untuk merayakan hari lahirku

Walaupun seorang diri aku tetap merayakannya

Aku menyanyikan lagu ulang tahun untuk diriku sendiri

Aku berdoa semoga tahun berikutnya bisa merayakan bersama orang tersayang



Indahnya ruang kelasku

Oleh : Sania

Aku duduk di kelas enam

Di sekolah dasar yang aku banggakan

Setiap hari

Aku menerima pelajaran di ruang kelasku

Sebuah ruang kelas

Yang sangat menyenangkan

Ibu guru sangat tulus

Mengajari dan mendidik kami

Beliau juga mengatur dekorasi ruang kelas

Sehingga, suasana kelasku sangat menyenangkan

Dengan senang hati

Kami mengikuti arahan ibu guru

Untuk membersihkan kelas

Setiap pagi

Kami bergotong royong membersihkan ruang kelas

Ada yang piket menyapu lantai

Ada yang menghapus papan tulis

Ada yang menata meja kursi

Aku senang suasana belajar di kelas enam



Ibu

Oleh : : Sarah Tsaqila

Ibu

Sungguh besar pengorbanan mu untukku

Terima kasih telah melahirkan ku

Terima kasih telah merawat ku

Ibu

Aku sudah ada di pertengahan hari

Melewati pagi

Dan menuju sore hari

Ibu

Apa kau akan tetap disana sampai petangku datang?

Walau aku tahu

Doamu baka

Menembus langit

Dan mengetuk pintu surga

Teman Sejatiku

Oleh : Shafaersa Saefullah

Dia adalah seseorang yang selalu menemani hari-hariku

Susah dan senang selalu kita lalui bersama

Sangat baik dirimu kepadaku

Engkau selalu membantu setiap masalah yang datang kepadaku,
akupun begitu

Engkau selalu ada di dalam setiap hari-hariku

Di saat aku sedih maupun senang engkau selalu menemaniku

Aku yang selalu membagi semua keluh kesahku pada dirimu

Engkau pun selalu membagi suka dukamu kepada diriku

Setiap hariku selalu beremangat karena berasal dari dirimu

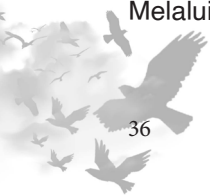
Aku sangat senang bermain bersamamu wahai teman sejatiku

Aku selalu ingin bersamamu dalam setiap kegiatan

Aku sudah menganggapmu seperti saudaraku sendiri

Aku berharap pertemanan ini berlangsung lama

Melalui canda tawa bersama sampai kita besar nanti



Wahai teman terbaikk

Entah bagaimana caranya aku aku bisa membalas semua bantuan darimu

Aku bahkan tidak tau seperti apa aku harus berterima kasih

Membalas segala sesuatu yang telah kita lalui bersama

Semoga pertemanan kita berlangsung lama

Cinta humi dan habi

Oleh : Shella Purnama Sari

Mencintai humi dan habi

Dalam sejuknya malam

Aku tertidur dan bermimpi

Membayangkan humi dan habi

Saat humi dan habi mendatangi ku

Pelukan hangat mereka kepada ku

Menjadi pahlawan dalam hidup

Penuh cinta dan kasih dalam hidup



Guruku Pahlawanku

Oleh : Syifa Amaliyani



Guruku...

Kau adalah pelitaku

Kau adalah pembimbingku

Terkadang diriku membuatmu kesal akan sikapku

Walaupun dirimu kesal kepadaku tetapi kau tetap membimbingku

Guruku...

Kau selalu memberikan warna di setiap hariku

Kau selalu memberikan ilmu dengan segenap hatimu

Kau adalah pahlawan tanpa tanda jasa

Guruku...

Kau memberikan kesan tersendiri terhadapku Terima Kasih atas semua pengorbananmu Engkau akan selalu ku kenang seumur hidupku

Puisi Menuntut Ilmu

Oleh : Wanda Septiana Azzahra

Cerah matahari pagi mulai terasa
Membakar Semangat yang membara
Untuk menuntut ilmu yang bahagia
Demi masa depan ku untuk menggapai cita-cita

Ku terbangun dari mimpi indahku
Bergegas dalam angan agar tak selalu menjadi semu
Karena itu ku cari pentingnya ilmu
Tak peduli akan jauhnya ku menuntut ilmu

Aku akan menjadi pelajar yang bermutu
Itu kata orang-orang sekitarku
Aku bisa menjadi pelajar yang mempunyai ilmu
Kata ibu ku yang selalu menyayangiku

Namun semangatku tak akan pernah buntu



Tak peduli bagaimana sulit untuk mencatimu
Karena kau adalah pintu untuk menuju dunia yang baru
Demi perjuangan menggapai kesuksesan hidupku

Pelangi

Oleh: Yanita Sari

Oh pelangi
Sungguh indah warnamu
Merah jingga kuning hijau
Biru nila dan juga ungu
Kau datang dikala hujan berhenti
Kau membuatku jatuh hati
Akan keindahan yang kau miliki

Oh pelangi
Berlapis lapis warna mu di langit biru
Sungguh kukagum melihatmu

Seperti keelokan telah tercipta
Selalu ada disana
Melengkung di atas luasnya langit
Memberi kehangatan yang abadi

Ohh pelangi
Sangat indah untuk dipandang....



Anak Impian

Oleh: Zahra Alifia Yasmin

Memikul beban dan harapan Menjadi yang diinginkan
Ada kala tidak sesuai ekspetasi Mengikuti arus perjalanan hidup
Pendidikan menjadi prioritas Memberikan yang terbaik Dikala
gengsi melanda
Sebuah pencapaian di depan mata Dengan sejuta angan dan
impian
Kelak tercapai sebuah penantian Mengasah kemampuan
Tak henti sebuah pengorbanan

Kelak Kan Berpisah

Oleh : Amatullah Fauziyah

Guru ...

Saat kau teima kami dengan tulus

Saat pertama langkah kaki ini

Bahkan kami tak mengerti ... bahkan kami sangat bodoh

Kami tak tau arah yang kami cari

Tapi satu cita-cita kami

Hanya ingin ... menjadi manusia yang berguna

Kini .. setelah hari ini ...

Ketika hari berganti mejadi pasti ...

Kami akan pergi ...

Untuk menggapai cita-cita kami

Melanjutkan perjuangan ini

Untuk meraih segudang prestasi

Guru ...



Ilmu yang berikan pada kami
Akan kami perdalam sampai tua nanti
Jasa-jasamu yang selalu sabar membimbing kami
Tak kan pernah teganti ...

Terimakasih atas semua jasa-jasamu
Dan segala pengorbananmu
Wahai guruku ...

Disini kami bertemu
Disini pula kita kan berpisah
Semua kenangan seakan berlalu ...
Segala yang kami lalui begitu cepat
Begitu berharga

Laut

Oleh: Amelia Prasanti

Begitu luasnya dirimu

Hingga daratan tak bisa menandingimu

Indahnya dunia di bawah airmu yang biru

Indahnya berbagai mahluk yang hidup di bawahmu

Kehidupan yang misterius dan penuh tanda tanya

Ada apa sajakah di dalam sana

Hanya beberapa luas darimu yang kita tahu

Namun secara detail kita tidak pernah tahu

Manusia sangat membutuhkanmu

Namun manusia lupa akan menjagamu

Banyaknya benda asing dan sampah

Kesana kemari di permukaan airmu



Laut

Kau adalah surga biru

Yang tidak dapat ditiru

Kau indah seperti Sang PenciptaMu

Mari kita jaga laut dan kehidupan di dalamnya

Jangan merusak ekosistem dunianya

Bahagialah bersama

Tanpa melupakan etik

“Celenganku”

Oleh: Anisa Ihza Emorad

Berbagai uniknya bentukmu

Kupilih satu persatu yang ku mau

Dan kudapati bentuk kesukaanku

Yaitu sederhana, yang terbuat dari bambu...

Ku niatkan untuk mengisimu

Yang tertanam didalam qalbukmu

Seiring berjalannya waktu

Setiap hari kuisi walaupun hanya seribu...

Darimu, ku belajar arti hemat

Dan mengenal kata semangat

Untuk menggapai yang ku mau

Walau harus sabar dan menunggu....

Celengan.....

Ku menaruh sebuah impian

Yang dahulu ku angan-angankan

Untuk mencapai harapan kehidupan masa depan..



Rumah Ku

Oleh: Anisa Suciati

Kau tempat paling nyaman

Rapuh, seju, dan wangi

Hijau, pink melekat dindingku

Berbagai bunga bermekaran dihalamanku

Oh rumahku.....

Kau tempat berkumpul keluargaku

Tempat bercanda tawa

Tempat aku berlindung dari hujan dan panas matahari

Kau menyimpan banyak kenanganku

Mulai dari aku kecil hingga dewasa

Walaupun kau tak sebegus rumah lain

Dihatiku kau tetap rumah kebanggaanku

Kau adalah tempat beristirahat

Tempat melepas lelahku

Tiada tempat paling indah selain rumah

Terima kasih ya allah atas nikmatmu



Terimakasih Ibu

Oleh: Aridevi Saullila

Disetiap detik aku selalu mengenangmu
Disetiap detik aku selalu mengingatmu
Disetiap detik aku selalu rindu denganmu
Disetiap detik juga kau selalu membuat ku tersenyum

Ibu...

Maafkan aku yang selalu menyusahkan mu

Dalam suka dan duka

Aku selalu mendoakan mu

Disetiap sujudku

Terimakasih Ibu

Karena kau aku dapat berdiri di kaki ku sendiri

Kelak aku akan bertemu di surga

Terimakasih Ibu

Muhasabah Diri

Oleh: Astrie Nur Arifin

Ketika sebuah niat berubah haluan

Tujuan utamanya hanya karena Allah, namun kini berubah karena manusia

Perhatian Allah tak lagi menjadi tujuan utama,

Lirik pujian manusia terasa memesona.

Maka pertanyakanlah!

Ada apa dengan diri ini?

Apa yang bersarang di hati?

Bagaimana kabar iman saat ini?

Wahai diri...

Kemanakah kau yang dulu?

Kau yang selalu semangat memberi daya terbaikmu, meski dalam kesendirian

Wahai iman...



Kemanakah perginya kau kini?
masihkah kau manis menyejukan,
atau kau sedang kerontang, hingga tak tersisa lagi kejernihan.

Wahai hati...

Tidakah kau ingat gelora jiwamu dahulu, ketika tersebut nama Allah
setiap waktu,
tidakah ada lagi getaran syahdu, ketika ayat suci keluar dari lisanmu

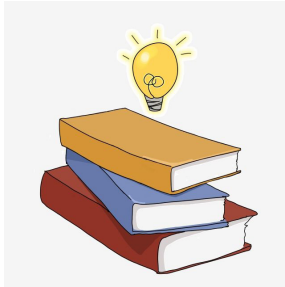
Yaa rabbi,,

Sungguh niatku ini jernih meski diri letih, dan langkah tertatih,
biarkan hanya kepada-MU lisan ini merintih.

Walau terik matahari menghadang,
jadikan langkah ini gagah menerjang
Walau terjal rintangan di hadapan,
jadikan hati ini tetap dalam jalan cahaya keimanan.
Harapku, Engkau tetap mengiringi langkah,
menerangi kegelapan hati yang gundah.

Yang Tak Tergantikan

Oleh : Asyahada Aulia Rahma



Buku...

Kau adalah sumber ilmu

Dimana aku belajar dan membaca

Dari aku tak tahu sampai tahu banyak hal

Buku...

Kau adalah jendela ilmu

Jendela menuju kehidupan yang lebih sukses

Juga menuju kehidupan yang lebih indah

*Halaman demi halaman
Lembar demi lembar
Ku baca dengan seksama
Hingga aku hanyut dalam halamanmu*

*Terima kasih buku
Engkau adalah suatu hal yang tidak tergantikan
Engkau temaniku
Di masa kecilku hingga dewasa
Tuk menggapai cita-citaku*

Guru Pelita Cahaya Kehidupan

Oleh : Citra Ayu Lestari

Guruuu...

Kau bagaikan cahaya dalam menerangi kehidupan kami...

Kau yang telah membimbing kami... dan

Mengajari kami tentang banyak hal dalam kehidupan ini

Ohh,, Guru ku...

Maafkan kami... yang terkadang kami suka melawan kepada mu

Yang terkadang kami tidak menuruti perintah mu, dan

Membuatmu kesal

Ohh ,, Guru ku...

Sudah terlalu banyak jasa mu untuk diri kami...

Kami tidak tahu apa yang harus kami lakukan,

Tetapi kami tahu apa yang kau harapkan dari diri kami, yaitu

Melihat murid-murid mu menjadi orang yang sukses, di masa depan yang akan datang



Ohh, Guru ku...

Maafkan akhlak kami...

Ampuni kekhilafan kami yang tiada henti, dan

Ridhoi kami agar berjumpa dengan sebuah keberhasilan

Guru ku...

Terima kasih kami ucapkan atas pengabdian mu

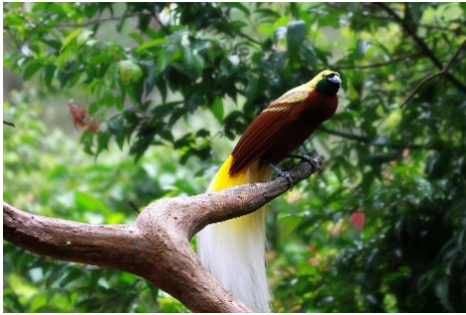
Semoga jasa mu terbalas dengan syurga yang sangat di nanti guru
ku,

Doa kan kami berhasil di masa yang akan datang, dan

Mulia di hadapan sang tuhan

Cendrawasih

Oleh: Hanifah Syahidah



Oh cendrawasih kuning besar
Berasal dari Papua, Indonesia
Dijuluki si burung dari surga
Kebanggaan Indonesia

Bulunya yang cantik nan indah
Dan suara yang indah
Membuat yang melihatnya
Terpesona akan kecantikannya



Kini keberadaanmu telah terancam
Atas sasaran perburuan liar
Membuatmu menjadi satwa yang dilindungi
Semoga kau tetap lestari

Pagi Yang Indah

Oleh : Lailatussaidah

Pagi ini terasa lebih cerah dari biasanya
Semilir udara yang sejuk sekali
Tetes embun diatas dedaunan
Serta suara kicauan burung yang tak berhenti
Pagi yang sangat indah memberikan kesempatan
Agar untuk mensyukuri
Matahari di pagi yang cerah ini

Membuat hati menjadi senang
Bunga-bunga bermekaran tanpak indah sekali
Ada Bunga Melati dan Bunga Mawar merah
Sungguh indah menawan dihati
Membuat suasana hati menjadi nyaman
Oh indahnya hari ini

Bukan hanya lewat sebuah kata-kata saja
Namun, aku merasakan adanya cinta, tapi dengan setiap dekapanku



Disetiap dekapanku mengalir lewat doa-doaku
Hidup di dunia ini cukup sekali
Lihat lah langit biru diatas langit
Sebelumku tidak ada di semesta ini
Kuingin melihat negeriku dalam kemakmuran
Dengan penuh doa dan penuh rasa syukur

Sahabat

Oleh : Mudrikah Azizah

Rinai hujan membasahiku

Menemani sepi yang mengendap

Ku teringat akan ucapanmu kala itu, sahabatku

Kala itu kau berkata akan bertumbuh bersamaku

Namun pada kenyataannya, mengapa kau meninggalkanku?

Mungkin saat ini kau sedang berbahagia di pangkuanNya

Tak ada yang perlu ku sesali, karena cepat atau lambat, akupun akan menyusulmu..

Sampai bertemu nanti di surgaNya, sahabatku..

Aku disini 'kan berusaha bertumbuh menjadi insan yang bermanfaat.



Pelangi

Oleh : Niken Ayu Rosidah

Pelangi

Sore itu di kala hujan reda

Kau muncul dengan indahnya

Warna-warnimu datang menghiasi dunia

Kau membuat manusia terkagum-kagum

Oh Pelangi

Andaikan diri ini dapat menyentuhmu

Andaikan diri ini bisa berjalan di atas warna-warnamu yang cantik

Kan ku jaga selalu keindahanmu

Oh Pelangi

Kehadiranmu di langit amatlah singkat

Tuhan hanya mendatangkanmu di waktu yang indah

Namun tak apa akan kutunggu kau hadir kembali dengan warna elokmu yang indah

Kucingku

Oleh : Ninda Fadhilah

Kucingku...

Kini kau sudah besar dan berat

Bulumu yang lebat dan berwarna oren

Tingkah lakumu begitu lucu sekali

Kelinting... kelinting... kelinting...

Terdengar jelas saat kau mendektiku

Kau yang tak pernah sabar

Ketika aku menyiapkan makanan untukmu

Kucingku...

Kau adalah peliharaanku

Yang telah ku rawat sedari kecil

Dan kau yang selalu menemaniku bermain.



Sosok Teman Kucingku

Oleh : Rahma Pinasti

Untuk dirimu yang lebih dari sekedar hewan peliharaan.

Terima kasih telah singgah dihidupku

Mewarnai hari-hariku yang penuh dengan rintangan

Untuk bisa bangun kembali mengawali hari denganmu

Terima kasih telah menjadi sosok teman

Menjadi sosok kedua yang kupercaya setelah keluargaku

Menjadi sosok pendengar yang tidak kuragukan

Kamu yang selalu hadir disaat semua orang menjauhiku

Hadirmu berikan kedamaian

Menenangkan hati disaat aku melihatmu sedang menatapku

Hadirmu yang selalu membuatku rindu ketika kita berjauhan

Kau selalu bermain dan berlari-lari bersamaku

Bahagiaanya aku melihatmu saat kau makan

Membuatkan bersyukur atas hadirnya dirimu

kau makan dengan lahap makanan yang ku berikan

Kau adalah sumber kebahagiaanku

Terima kasih teman dan sampai bertemu lagi kucing kesayangan

Kau adalah sumber kebahagiaanku dan aku mencintaimu wahai kucingku



Mengejar Mimpi

Oleh : Rahmawati Afitaningrum

Di dinding senja ini kita tuliskan banyak cita-cita

Pada ujungnya kita langitkan ribuan doa

Esok lusa kita kejar bersama

Agar orang tua tersenyum bangga

Meski prosesnya tak seindah senja

Janga pernah berhenti mengejar asa

Terjatuh adalah hal yang biasa

Rasa lelah kita abaikan saja

Karena keringat yang menetes adalah awal dari bahagia

Memang mewujudkan mimpi tak semudah itu

Kata mereka harus terbentur agar terbentuk

Tetap berdiri tegak meski badai menghanta mu

Manfaatkan semua waktu

Agar di kemudian hari kita tak jadi benalu

Ingat setiap langkah kita selalu ada do'a ibu

Berbahagia Bersama Keluarga

Oleh : Rismawati Rufaidah

Keluargaku penuh kehangatan
Keluargaku penuh ke gembiraan
Penuh cinta dan kasih sayang
Banyak sekali kenangan indah
Tak mungkinku lupakan

Ibuku penyayang
Ayahku penyabar
Membuat hidupku selalu riang
Kebahagiaanku sangat gembira

Bila pagi aku dibangunkan
Sarapan pun sudah disiapkan
Supaya aku kuat badan
Agar menjadi anak sehat



Menemaniku penuh kesabaran
Saat belajara berbagai pelajaran
Agar cerah masa depan
Menjadi anak yang hebat

Tuhan

Oleh : Rizky Aulia Barokah

Tuhan...

Saat susah kami gelisah

Kami ingat kepadamu

Saat senang kami pun tenang

Tapi lupa rahmatmu

Sekarang kami sadar bahwa kami bersalah

Alam yang kaya, udara yang segar

Semua kami nikmati

Oh tuhan ampunilah dosa hambamu ini

Karena tanpa ampunanmu kami tak berdaya



Puteriku Mutiaraku

Oleh : Shoffy Izzatur Rahmah

Sang surya tersenyum indah di awal pagi
Sambut wewangi bunga di taman sari
Hembusan bayu menyentuh malu-malu
Tergerai hijab merah muda sewajah ayu

Dedaun angka tanggal dari reranting di pagi ini
Terjejak langkah dua puluh tahun kini
Selami sang fana di serambi bumi
Menyeringai simpul senyum menghias pipi

Dalam mengais jati diri
Diantara seribu teka-teki
Yang berdiri tegak dengan pedang tantangan
Kehidupan hakiki yang menemani perjalanan

Duhai puteriku

Melangkahlah dengan keshalihanmu

Kalahkan rintangan dengan aksara bijakmu

Melajulah dengan keanggunanmu

Bahagia kan menyambut tawa lepasmu

Dulu, kau puteriku

Kini, kau mutiara hatiku

